

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

Kabupaten Padang Pariaman merupakan wilayah mayoritas penduduknya muslim, akan tetapi berdasarkan serangkaian penghitungan yang sudah dilakukan bahwa adanya ketimpangan antara potensi dan realisasi zakat, walaupun realisasi penerimaan zakat Baznas Kabupaten Padang Pariaman terus mengalami kenaikan setiap tahun, tapi berdasarkan penghitungan yang dilakukan peneliti diketahui bahwa persentase realisasi zakat tidak sampai 1% dari potensi zakat yang ada.

Faktor-faktor yang menyebabkan masih rendahnya penghimpunan zakat diantaranya karena masyarakat belum sepenuhnya percaya terhadap lembaga amil zakat. Ada beberapa anggapan yang berkembang di masyarakat bahwa ada lembaga amil zakat yang berafiliasi dengan partai politik ataupun lembaga negara (Departemen Agama) yang memiliki citra negatif. Selain itu, masyarakat juga beranggapan bahwa Lembaga amil zakat belum mempunyai database mustahiq yang akurat dan juga sepele terjang program nya belum bisa dirasakan oleh masyarakat secara konkrit. Akibatnya, banyak masyarakat yang akhirnya tidak menyalurkan zakatnya via lembaga amil akan tetapi langsung kepada mustahiq disekitarnya.

#### 1.2. Saran

Upaya untuk meningkatkan jumlah penghimpunan zakat harus selalu ditingkatkan. Selain itu untuk meningkatkan kesadaran membayar zakat dapat diupayakan melalui usaha menyediakan informasi yang sesuai dan selalu update,

mengadakan pelatihan, seminar, kampanye, dan juga diskusi terbuka tentang isu terhangat dari zakat bisa diupayakan agar kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar zakat bisa meningkat. Di samping peningkatan jumlah zakat yang terkumpul, BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman juga berupaya memperluas sektor-sektor yang menjadi sumber zakat. Meskipun zakat profesi tetap menjadi unggulan, namun beberapa sumber zakat lain harus dijangkau.

